

Pemetaan Pembuatan Titik Lokasi UMKM Desa Bajo Kecamatan Liang Melalui Google Maps

Anggun T¹, Endang Mustikowati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Luwuk

E-mail: Anggunt661@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Aug 2026

Revised: 13 Aug 2026

Accepted: 29 Aug 2026

Kata kunci

Digitalisasi UMKM,
Google Maps, Pemetaan
Ukm Masyarakat,
Visibilitas Digital,
Pengabdian Kepada
Masyarakat

Keywords

UMKM Digitalization,
Google Maps,
Community UMKM
Mapping, Digital
Visibility, Community
Service



ABSTRACT

Kegiatan pemetaan digitalisasi titik lokasi usaha UMKM di Desa Bajo, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan melalui Google Maps dilaksanakan sebagai upaya untuk memudahkan masyarakat, baik yang berada di dalam maupun di luar desa, dalam mengakses dan menemukan lokasi usaha secara digital. Program ini bertujuan membantu pelaku UMKM desa meningkatkan aksesibilitas usaha melalui pemanfaatan platform digital, sehingga titik lokasi usaha dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat luas, termasuk wisatawan yang berkunjung ke wilayah pesisir Kecamatan Liang. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa, antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Google Maps serta layanan Google untuk menambahkan dan mengelola titik lokasi usaha mereka secara digital. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan langsung dengan melibatkan pelaku UMKM desa yang mencakup tahapan observasi, koordinasi, serta proses pembuatan titik lokasi usaha melalui platform Google Maps. Pendekatan ini dilakukan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan Google Maps dan layanan Google sebagai sarana digital, sehingga lokasi usaha mereka lebih mudah ditemukan dan dikenal oleh masyarakat di dalam maupun di luar desa, serta mampu meningkatkan jangkauan pelanggan dan peluang penjualan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM mampu secara mandiri menambahkan dan mengelola lokasi usahanya melalui Google Maps, meningkatkan visibilitas usaha di era digital, mempermudah pelanggan dalam menemukan titik lokasi UMKM, serta mendorong perkembangan dan peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan

The initiative to digitally map UMKM business locations in Bajo Village, Liang District, Banggai Kepulauan Regency using Google Maps was undertaken to facilitate access for the public—both within and outside the village—to locate these businesses digitally. The program aims to assist village UMKM owners in enhancing business accessibility through digital platforms, making their locations easier to find for the general public, including tourists visiting the coastal areas of Liang District. During implementation, several key challenges faced by the villagers were identified, notably limited knowledge and skills regarding the use of Google Maps and associated Google services for digitally adding and managing business locations. The activity employed a direct mentoring approach involving village UMKM owners, comprising stages of observation, coordination, and the actual creation of business location markers on Google Maps. This approach was designed to enable UMKM owners to utilize Google Maps and Google services as digital tools, thereby making their businesses more discoverable to the public—both locally and beyond—and expanding their customer reach and sales opportunities. The expected outcomes of this activity are that UMKM owners will be able to independently add and manage their business locations on Google Maps, increase business visibility in the digital era, make it easier for customers to locate their businesses, and foster sustainable business growth and increased revenue.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Anggun T et al (2026). Pemetaan Pembuatan Titik Lokasi Umkm Desa Bajo Kecamatan Liang Melalui Google Maps 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, termasuk di tingkat desa. UMKM berperan penting dalam menggerakkan perekonomian desa, namun sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama di era transformasi digital yang berkembang sangat pesat saat ini. Desa bajo kecamatan liang sebagai salah satu desa yang memiliki potensi UMKM cukup besar, turut menghadapi persoalan serupa, di mana sebagian besar pelaku usaha belum mampu memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk memperluas jangkauan usaha mereka kepada masyarakat yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar desa(Himla et al. 2024).

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin meningkat menuntut UMKM untuk siap beradaptasi dengan cepat. Para pemangku kepentingan UMKM perlu memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat setuntas mungkin. Karena teknologi kini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mempermudah dan mempercepat pekerjaan masyarakat, serta masyarakat semakin bergantung pada teknologi saat ini(Meisarah et al. 2025).

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah membuka peluang yang besar bagi pelaku UMKM untuk bertumbuh dan bersaing. Pada tahun 2023, sektor ekonomi digital diperkirakan menyumbang lebih dari 40% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan salah satu faktor pendorongnya adalah digitalisasi UMKM, di mana UMKM yang beralih ke platform digital terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan jangkauan pasar mereka. Namun demikian, peluang besar tersebut belum dapat dirasakan secara merata oleh seluruh pelaku UMKM, khususnya yang berada di wilayah pedesaan. UMKM di daerah pe desaan seringkali kesulitan mengakses teknologi dan pelatihan yang diperlukan, sehingga menghambat proses digitalisasi mereka, dan kondisi ini membuat UMKM di daerah pedesaan kesulitan bersaing dengan UMKM di perkotaan yang memiliki akses teknologi lebih baik(Rahmanida et al. 2025).

Salah satu bentuk nyata dari kesenjangan tersebut adalah belum terdaftarnya sebagian besar lokasi usaha UMKM desa pada platform Google Maps. Sebagian pelaku UMKM belum terdaftar pada Google Maps, sehingga visibilitas serta legitimasi usaha mereka masih sangat terbatas di ruang digital. Padahal, kehadiran usaha dalam platform peta digital seperti Google Maps merupakan langkah awal yang krusial untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan usaha oleh konsumen yang lebih luas. Ketidadaan informasi lokasi yang akurat dan mudah diakses secara digital menyebabkan potensi usaha masyarakat desa tidak berkembang secara optimal, serta menghambat pertumbuhan pendapatan para pelaku UMKM di Desa Bajo Kecamatan Liang. Berbagai kajian dan pengalaman lapangan menunjukkan bahwa digitalisasi lokasi usaha melalui Google Maps memberikan dampak positif yang signifikan bagi keberlangsungan UMKM. Usaha yang telah terdaftar pada Google Maps mengalami peningkatan visibilitas dan kepercayaan konsumen karena informasi lokasi, foto, dan ulasan pelanggan dapat diakses dengan mudah, serta digitalisasi berbasis lokasi terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan eksposur dan akses konsumen terhadap produk-produk lokal. Hal ini menjadi landasan kuat bahwa pemetaan digitalisasi lokasi usaha bagi UMKM desa merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dan perlu segera direalisasikan(Urbaningrum et al. 2025).

Dalam pelaksanaannya, proses digitalisasi UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan yang umum ditemukan di berbagai wilayah, termasuk di tingkat desa. Adopsi teknologi digital di sektor UMKM masih memerlukan perhatian khusus, mengingat adanya keterbatasan infrastruktur digital, keterbatasan pengalaman terhadap teknologi, serta terbatasnya akses terhadap layanan digital secara umum. Kondisi tersebut juga menjadi bagian dari dinamika yang ditemukan di Desa Bajo, di mana sebagian pelaku UMKM masih berada pada tahap awal dalam mengenal dan memanfaatkan platform digital seperti Google Maps sebagai sarana informasi usaha. Oleh karena itu, kehadiran program pemetaan ini menjadi langkah yang relevan dan dibutuhkan, agar para pelaku usaha dapat memperoleh pemetaan yang tepat sehingga mampu memanfaatkan teknologi digital secara mandiri dan optimal demi kemajuan usaha mereka(Sahlan and Syahputra 2026).

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya konkret untuk menjawab kebutuhan pelaku UMKM Desa Bajo melalui program pemetaan

digitalisasi lokasi usaha berbasis Google Maps. Penerapan teknologi digital melalui pemetaan lokasi UMKM di Google Maps merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas konsumen, sehingga usaha lokal dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat yang membutuhkan produk atau jasa tersebut (Islam, Sumatera, and Maps 2026). Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan langsung yang melibatkan pelaku UMKM secara aktif, mulai dari tahapan observasi dan pendataan UMKM yang belum terdaftar, koordinasi dengan pihak desa, hingga proses pembuatan dan verifikasi titik lokasi usaha pada Google Maps. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM Desa Bajo tidak hanya mampu terdaftar secara digital, tetapi juga memiliki kemampuan untuk secara mandiri mengelola informasi usaha mereka sehingga visibilitas, jangkauan pelanggan, dan pendapatan usaha dapat meningkat secara berkelanjutan (Larasati et al. 2025).

METODE

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dimulai dengan tahapan observasi kepada Pemerintah Desa Dan Masyarakat, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai, guna mengidentifikasi kondisi awal pelaku UMKM yang belum terdaftar pada platform Google Maps. Selanjutnya dilakukan koordinasi kepada Pemerintah Desa Bajo untuk menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan serta memperoleh dukungan dan persetujuan dari pihak desa. Adapun yang bertindak sebagai narasumber sekaligus pendamping dalam kegiatan ini adalah mahasiswa yang bertugas di Posko Desa Bajo. Setelah tahapan koordinasi selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan tempat dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemetaan digitalisasi lokasi UMKM melalui Google Maps. Tahapan-tahapan dalam metode pelaksanaan kegiatan ini disajikan pada tabel berikut:

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melakukan Observasi dengan pemerintah desa terhadap UMKM di desa bajo untuk mengetahui titik lokasi usaha, kategori bisnis, dan kebutuhan digitalisasi usaha.	Pertemuan dengan Pemerintah desa.	Pengumpulan data nama usaha, jenis usaha, lokasi, nomor kontak, dan dokumentasi tempat usaha.
Kordinasi	Berkordinasi dengan pemilik UMKM terkait persetujuan pendaftaran usah google maps serta kelengkapan data.	Diskusi langsung dengan pemilik usaha.	Penjelasan memanfaatkan Google maps bagi UMKM, penentuan kategori usaha, dan persiupan data pendukung.
Pelaksanaan	Pendaftaran dan penambahan titik Lokasi UMKM pada Google Maps.	Praktik langsung dan pemetaan teknis.	Pembuatan profil bisnis, penentuan titik Lokasi, pengisian identitas usaha dan proses, dan proses verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pemetaan Digitalisasi Lokasi UMKM Desa Bajo melalui Google Maps, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara masyarakat desa dan Pelaku UMKM (mahasiswa Kkn) di Desa Bajo.

Sebagai tanda keberhasilan dari kegiatan pendampingan digitalisasi ini, dilakukan pemantauan terhadap respons masyarakat melalui platform Google Maps pasca pendaftaran titik lokasi usaha. Dari total 15 UMKM yang telah buat dalam proses pembuatan titik lokasi, tercatat sebanyak 8 UMKM (53,3%) telah menerima penilaian (rating) dari masyarakat, dengan seluruhnya memperoleh nilai sempurna, yaitu 5,0 dari skala 5,0. UMKM tersebut antara lain Kios Aurel, Kios Al Aqsa, Nasi Kuning 3 Nona, Kios Diki, Warung Ibu Yani, Kios Nur, Kios Wawan, dan Kios Zea. Tingginya rating yang diperoleh menunjukkan bahwa keberadaan titik lokasi usaha di Google Maps tidak hanya meningkatkan visibilitas UMKM secara digital, tetapi juga direspons secara positif oleh masyarakat yang telah

menemukan dan mengunjungi lokasi usaha tersebut. Adapun sisanya, yaitu 7 UMKM (46,7%), masih dalam tahap awal dikenal oleh masyarakat sehingga belum menerima ulasan, mengingat proses jumlah keseluruhan rating pada Google Maps bersifat bertahap dan bergantung pada tingkat kunjungan serta interaksi pengguna terhadap lokasi usaha yang baru terdaftar. Kondisi ini menunjukkan bahwa program pemetaan telah memberikan dampak awal yang positif, meskipun diperlukan waktu dan sosialisasi lanjutan agar seluruh UMKM dapat memperoleh eksposur dan penilaian yang merata dari masyarakat.

Keberhasilan awal yang terlihat dari tingginya rating dan respons positif masyarakat terhadap UMKM yang telah terdaftar memberikan indikasi kuat bahwa digitalisasi titik lokasi usaha memiliki potensi dampak jangka panjang bagi perkembangan ekonomi Desa Bajo. Ke depan, keberadaan data lokasi UMKM yang terintegrasi dalam Google Maps dapat menjadi fondasi bagi pengembangan potensi wisata dan ekonomi kreatif desa, mengingat karakteristik Desa Bajo sebagai perkampungan di atas air yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pendatang maupun pembeli dari luar daerah. Dengan semakin banyaknya UMKM yang terpetakan secara digital, desa berpotensi membangun ekosistem usaha yang lebih terhubung, di mana pelaku UMKM tidak hanya dikenal oleh masyarakat setempat, tetapi juga dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui promosi digital lanjutan seperti media sosial dan marketplace. Keberlanjutan program ini juga membuka peluang bagi generasi muda desa untuk berperan aktif sebagai agen digitalisasi, meneruskan pemetaan kepada UMKM yang belum terdaftar maupun membantu UMKM yang sudah terdaftar dalam mengoptimalkan profil usahanya, misalnya melalui pembaruan foto, jam operasional, dan respons terhadap ulasan pelanggan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak berhenti sebagai program jangka pendek, melainkan diharapkan menjadi titik awal terbentuknya budaya melek digital yang berkelanjutan di kalangan pelaku UMKM desa, sehingga mampu meningkatkan daya saing ekonomi lokal secara mandiri di masa yang akan datang.

Kegiatan pemetaan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pelaku UMKM desa mengenai pentingnya pemanfaatan platform digital, khususnya Google Maps, sebagai sarana informasi lokasi usaha yang dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja. Google Maps merupakan salah satu layanan peta digital berbasis internet yang memungkinkan pelaku usaha untuk mendaftarkan lokasi usahanya secara resmi, sehingga dapat ditemukan dengan mudah oleh masyarakat melalui perangkat telepon pintar. Digitalisasi lokasi usaha merupakan bagian dari transformasi digital yang mendorong pelaku UMKM untuk beralih dari cara pemasaran konvensional menuju pemanfaatan teknologi digital yang lebih efektif dan efisien. Manfaat yang dapat dirasakan oleh pelaku UMKM melalui pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps antara lain adalah meningkatnya visibilitas usaha di ruang digital, tersedianya informasi usaha yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat, meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap keberadaan usaha, serta terbukanya peluang untuk menjangkau pelanggan baru dari luar desa yang sebelumnya tidak mengetahui keberadaan usaha tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Bajo, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai, ditemukan bahwa masih terdapat sejumlah pelaku UMKM yang belum mendaftarkan lokasi usahanya pada platform Google Maps. Sebagian besar pelaku usaha masih berada pada tahap awal dalam mengenal teknologi digital, sehingga informasi mengenai keberadaan usaha mereka belum dapat diakses secara digital oleh masyarakat luas. Kondisi ini mendorong mahasiswa yang bertugas di Posko Desa Bajo untuk mengambil langkah nyata melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur guna membantu para pelaku UMKM dalam memanfaatkan Google Maps sebagai media informasi digital.

Kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan titik lokasi usaha UMKM melalui Google Maps dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi lokasi usaha para pelaku UMKM yang telah terdata sebelumnya di Desa Bajo, Kecamatan Nambo.



Gambar 4. Hasil Pemetaan Digitalisasi Lokasi UMKM pada Google Maps di Desa Bajo.

Dalam proses pelaksanaannya, pemetaan kepada pelaku UMKM mulai dari tahap pembuatan akun Google, pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, pengisian informasi usaha secara lengkap, hingga pengunggahan foto usaha yang representatif agar dapat diakses dengan mudah oleh konsumen yang lebih luas. Pemetaan dilakukan secara interaktif dan personal, sehingga setiap pelaku UMKM dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung setiap tahapan pendaftaran hingga titik lokasi usaha mereka berhasil terdaftar pada platform Google Maps. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang didampingi berhasil mendaftarkan lokasi usahanya secara digital, sekaligus menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk terus memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi lokasi UMKM Desa Bajo melalui Google Maps yang dilaksanakan oleh mahasiswa Posko Desa Bajo, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan pemetaan digitalisasi lokasi UMKM Desa Koyoan Permai melalui Google Maps secara langsung kepada para pelaku usaha yang sebelumnya belum terdaftar pada platform digital tersebut.
2. Para pelaku UMKM Desa Bajo berhasil mendaftarkan lokasi usaha mereka pada Google Maps, sehingga informasi mengenai keberadaan usaha dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat di dalam maupun di luar desa.
3. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan platform digital, khususnya Google Maps, sebagai sarana informasi usaha di era transformasi digital saat ini.

Meningkatnya visibilitas usaha para pelaku UMKM Desa Bajo di ruang digital, sehingga lokasi usaha lebih mudah ditemukan dan dikenal oleh masyarakat luas.

4. Terbukanya peluang yang lebih besar bagi para pelaku UMKM untuk menjangkau pelanggan baru dari luar desa, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan demi terwujudnya kemajuan ekonomi Desa Bajo.

Penulis berharap dengan adanya kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun untuk penulis selanjutnya didalam pengembangan metode metode digital lainnya yang dapat mempermudah akses masyarakat dalam peluang membuka usaha secara online, sehingga dalam hal ini, bisa memberikan dampak secara bertahap dalam memenuhi usaha pasar yang semakin banyak menggunakan sistem digital di era saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak banyak terima kasih dan rasa syukur para pemerintah desa bajo dan juga masyarakat yang tidak henti hentinya memberikan dukungan secara materil maupun non materiil buat penulis sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Himla, Fanny, Rizqya Pasaribu, Siti Hansyah, Dewi Zai, Putri Zahra, Alfariyki Jaelani, and Ilka Zulfria. 2024. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Digitalisasi UMKM Melalui Pemetaan Lokasi Di Google Maps : Upaya Peningkatan Aksesibilitas Pasar Dalam Program KKN Di Desa Timbang Lawan , Dusun VIII Digitalization of MSMEs through Location Mapping on Google Maps : ." 3. Islam, Universitas, Negeri Sumatera, and Google Maps. 2026. "Tersedia: <https://journalshub.org/index.php/jpmi>." 5.
- Larasati, Solichah, Zein Hanni Pradana, Muhammad Panji Kusuma Praja, and Khoirun Niamah. 2025. "Peningkatan Visibilitas UKM Dengan Pemanfaatan Google Map Untuk Menjangkau Pelanggan Lebih Luas." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 3(1):29–34. doi:10.61124/1.renata.107.
- Meisarah, Helfina, Sri Mulyana, Wulandari Wulandari, Davania Anazra, and Samsudin Samsudin. 2025. "Digitalisasi Umkm Desa Timbang Lawan Melalui Pemetaan Usaha Di Google Maps Sebagai Strategi Peningkatan Visibilitas Dan Aksesibilitas Konsumen." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Sabangka 4(06):1265–77. doi:10.62668/sabangka.v4i06.1901.

- Rahmanida, Sabrina Eka, Restiana Dwi Rahmawati, Richa Mulin Nikmah, Rizqi Imroatun Naasyiroh, and Riska Rahmawati. 2025. “Penguatan Identitas Dan Aksesibilitas UMKM Melalui Digitalisasi Lokasi Usaha Di Google Maps Sebagai Strategi Digital Dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen.” *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):147–53. doi:10.30762/welfare.v3i1.2177.
- Sahlan, M., and Heru Syahputra. 2026. “Tersedia: [Https://Prin.or.Id/Index.Php/Nusantara](https://Prin.or.Id/Index.Php/Nusantara).” 6.
- Urbaningrum, Remy Nakula, Nurhadiansyah Nurhadiansyah, Depriana Agustin, Febri Sastria Yulianti, and Dina Nurul Fathiya. 2025. “Kualitas Digitalisasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Setupatok.” *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5(5):1388–1400. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/3393>.